

**IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND*
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN
TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTs LAN TABOER
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NOFAL EKA TABRONI
NIM 2118121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND*
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN
TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTs LAN TABOER
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NOFAL EKA TABRONI
NIM 2118121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofal Eka Taborni
NIM : 2118121
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND* DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTS LAN TABOER CAKUNG JAKARTA TIMUR”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar

Pekalongan, 1 Juli 2023

Yang menyatakan,



NOFAL EKA TABRONI
NIM. 2118121

Muthoin, M.Ag

Griya Panguripan Indah Blok A

No. 3 RT 01 RW 13 Sokoduwet , Pekalongan Selatan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nofal Eka Tabroni

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : NOFAL EKA TABRONI

NIM : 2118121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : IMPLEMENTASI ONE DAY ONE THOUSAND DALAM
MENUMBUHKAN RASA KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA
PESERTA DIDIK MTS LAN TABOER CAKUNG JAKARTA
TIMUR

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juli 2023

Pembimbing



Muthoin, M.Ag

NIP. 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NOFAL EKA TABRONI**

NIM : **2118121**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND* DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTs LAN TABOER CAKUNG JAKARTA TIMUR**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITRSI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonsia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata / yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ś
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş

ض	Dad	D	Š
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	و = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Juriyah dan Bapak Tiproni, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita saya.
3. Bapak dosen pembimbing yang paling saya banggakan serta saya kagumi bapak Mutho'in M.Ag. Yang telah memberikan saya banyak ilmu dan nasehat selama bimbingan berlangsung
4. Ustadz Dzaky Tsalabi S.Pd guru selaku mentor saya yang selalu memberikan motivasi dan tamparan keras mengenai kehidupan
5. K.H Mujib Khudori Lc. Selaku pimpinan Pondok Pesantren Tajul Qur'an Markazona yang telah memberikan nasihat-nasihat kehidupan yang sesuai syari'at agama Islam

6. Semua dosen UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu perkuliahan
7. Teman-teman PAI angkatan 2018
8. Bapak/Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer yang telah membantu saya dalam proses penelitian
9. Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu

MOTTO

**LIHAT APA YANG DIBICARAKAN, JANGAN LIHAT SIAPA YANG
BERBICARA**

ABSTRAK

Nofal Eka Tabroni. 2023. Implementasi Sedekah *One Day One Thousand* Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. Dosen Pembimbing Muthoi'in M.Ag

Kata Kunci : Implementasi, *One Day One Thousand*, Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya kualitas karakter yang seharusnya ada pada dalam diri peserta didik. Di era sekarang peserta didik banyak yang kurang peduli dan perhatian kepada lingkungan sekitar baik dengan teman kelas atau dengan teman yang ada di rumah. Dalam hal ini *One Day One Thousand* merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer dengan pembina osis Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer dibantu dengan pengurus mencanangkan kegiatan sedekah yang diberi nama *One Day One Thousand* walaupun diawal tidak serta merta para peserta didik karakter kepeduliannya bertumbuh akan tetapi semua butuh proses.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan kondensasi data lalu penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer, Pembina Osis MTs Lan Taboer, Pengurus Osis MTs Lan Taboer dan peserta didik MTsLan Taboer.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi sedekah *One Day One Thousand* sudah bisa menumbuhkan karakter kepeduliannya, ditinjau dengan melihat indikator-indikator bersikap peduli terhadap sesama. Hal ini tidak terlepas dari hasil kerja sama yang baik antara kepala sekolah, pembina osis, pengurus osis, dan seluruh peserta didik yang ikut membantu mencapai hasil yang dituju dari *One Day One Thousand* serta ada faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Implementasi *One Day One Thousand* Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid

4. Bapak Mutho'in, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan member petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu Wirani Atqia M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik
6. Ibu Widhyanti Rosmaniar, Ph.D selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu dan Adik yang paling saya sayangi dan banggai yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya sehingga selesainya skripsi ini
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 3 Juli 2023

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
PEDOMAN TRANSLITRSI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Deskripsi Teori	14
1. <i>One Day One Thousand</i> (ODOT).....	14
2. Sedekah.....	15
3. Pendidikan Karakter	18
4. Kepedulian Sosial	25
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pendidikan karakter	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	32
 BAB III HASIL PENELITIAN	 34
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	34
B. Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Peserta Didik Di MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur	39

1. Kondisi karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer	39
2. Pelaksanaan <i>One Day One Thousand</i> di MTs Lan Taboer	41
3. <i>One Day One Thousand</i> dalam menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta didik.....	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur. .	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	52
A. Analisis Implementasi <i>One Day One Thousand</i> dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Rasa Kpedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.....	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRA-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Tabel 3.1 Data Pendidik MTs Lan Taboer.....	36
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MTs Lan Taboer	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi pada zaman ini yang sangat pesat dan canggih mengakibatkan mudahnya mengakses segala informasi dari manapun tanpa diketahui bahwa itu baik ataupun buruk, terutama yang ada pada peserta didik di MTs Lan Taboer, tidak sedikit para peserta didik disana itu belum bisa memilih dan memilah mana informasi yang seharusnya dia terima dan tidak seharusnya mereka terima. Karena itu para peserta didik di MTs Lan Taboer masih banyak yang berkelakuan dan bertindak tidak sesuai dengan apa yang seharusnya ada pada dalam peserta didik. Terutama masalah kepedulian terhadap sesama, di MTs Lan Taboer para peserta didik sedikit banyaknya terpengaruhi oleh informasi-informasi yang mereka terima sehingga belum bisa untuk saling peduli satu dengan yang lain.¹

Sedekah itu ialah bagian kedermawanan yang biasanya berlaku di masyarakat muslim sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan terhadap seorang hamba sehingga mereka rela menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan terhadap sesama atau membantu perjuangan syiar Islam. Sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam, bersedekah seharusnya menjadi kewajiban bagi umat muslim yang mampu, terlebih Rasulullah S.A.W bersabda *“Turunkanlah (datangkanlah)*

¹ Isrofil, Pembina Osis Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, Wawancara Pribadi, Jakarta 09 Maret 2023

rezekimu (dari Allah) dengan mengeluarkan sedekah”. (HR Al-Baihaqi) dan Allah S.W.T berfirman didalam hadits Qudsi yang artinya *“Hai anak Adam, infaklah (nafkahkanlah hartamu) niscaya Aku memberikan nafkah kepadamu”*. (HR. Muslim).

Oleh karena itu penduduk Indonesia yang beragama Islam sangat gemar bersedekah sehingga pada tahun 2018 di *World Giving Index* Indonesia menempati posisi pertama dalam kategori Negara paling dermawan setelah negara maju lainnya seperti Amerika Serikat, Selandia Baru, Singapura, dan Belanda. Berdasarkan laporan *Charities Aid Foundation (CAF)* dari Inggris, Indonesia naik satu peringkat menggantikan posisi Myanmar yang telah ada di peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut.

Sedekah atau dalam bahasa arab *s}adaqa* artinya pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara langsung tanpa batasan waktu dan batasan pemberian yang telah ditentukan atau biasa dikenal juga sebagai pemberian yang diberikan kepada seseorang sebagai nikmat dengan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT dan pahala-Nya.

Islam mengajarkan kita untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama terkhusus kepada yang lebih membutuhkan agar dapat mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi.² Melalui salah satu kegiatan satu hari seribu dapat menyalurkan harta yang dititipkan oleh Allah S.W.T tanpa berharap sesuatu dari Allah melainkan hanya ridho dari Allah S.W.T dapat dikatakan bahwasanya menolong terhadap sesama itu akhirnya dapat memberikan

² Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 187.

manfa'at terhadap diri kita sendiri bukan hanya dari pihak yang kita tolong. Manusia pastinya memiliki rasa haru ketika terjadi sesuatu di sekitarnya. Tapi tidak semua bentuk kepekaaan sosial itu bisa diwujudkan, hal itu dikarenakan adanya beberapa alasan seperti terhalang jarak, waktu, dan berbagai macam alasan lainnya. Pada kehidupan sekarang telah berubah dari yang sebelumnya bersifat sosial berubah menjadi manusia yang bersifat individu, kebersamaan dan saling tolong menolong dengan rasa yang tulus seperti zaman dahulu yang telah menjadi ciri warga Indonesia, kini telah terkikis, rasa peduli sosial pun sedikit-sedikit menghilang.³

Berkembangnya kepedulian sosial berasal dari rasa ingin tahu tentang apa yang ada di sekitar. Dalam perkembangannya tiap-tiap individu ingin mengetahui bagaimana berinteraksi yang baik dan benar dengan lingkungannya, baik sosial maupun fisik. Dan hubungan dengan lingkungan sekitar juga termasuk tentang menyesuaikan diri sendiri dengan sendiri, seperti makan dan minum sendiri, harus mengikuti dan menaati peraturan yang telah dibuat, bersama sama membangun komitmen didalam kelompok, organisasi, dan sejenisnya.⁴ Oleh sebab itu didalam dunia pendidikan harus menciptakan generasi yang cerdas, baik secara intelektual maupun moral.

Di dunia pendidikan diwajibkan untuk menanamkan kepedulian pada sesama siswa, karena setiap individu itu membutuhkan individu lainnya atau pihak-pihak lainnya, seorang manusia tidak akan dapat tumbuh secara

³Ngainun Naim, *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta:Ar-Rush Medi, 2012), hlm. 207.

⁴Mohammad Ali, Dkk. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 85.

mandiri tanpa kehadiran orang lain. Membantu urusan manusia lain merupakan perbuatan yang sangat baik, dan perbuatan yang seperti itu biasa disebut dengan sifat peduli.⁵ Peduli adalah sikap yang tidak dapat tumbuh dengan sendiri, sehingga sangat penting untuk memberi pengetahuan, penanaman, serta latihan yang ekstra agar menjadi pondasi yang kuat pada diri seorang, termasuk kita. Kepedulian terhadap sesama adalah contoh perbuatan yang baik.

Mengingat di zaman sekarang pun, banyak ditemui di dalam dunia pendidikan mengalami berbagai macam macam problematika yang berhubungan dengan sikap maupun pembiasaan religius terhadap peserta didik. Khususnya yang terjadi pada peserta didik di MTs Lan Taboer yang terpengaruhi dengan adanya berbagai macam teknologi yang canggih yang dapat memeberikan pengaruh buruk bagi para peserta didik di MTs Lan Taboer .

One Day One Thousand atau gerakan seribu sehari merupakan suatu kegiatan yang didasari konsep beramal jariyah berupa infaq dan sedekah. Dimana dilakukan setiap harinya dan ditargetkan untuk beramal minimal seribu dalam sehari. Begitu juga yang dilaksanakan di MTs Lan Taboer Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara mengumpulkan infaq masing-masing peserta didik “seribu rupiah” setiap harinya, tidak diwajibkan karena ini dapat melatih peserta didik dalam memunculkan rasa kepedulian terhadap sesama.

⁵Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 77.

Kegiatan ini sebagai bentuk upaya yang tepat untuk menumbuhkan dan mengasah nilai-nilai moral yang terdapat pada siswa. Nilai-nilai yang terdapat pada siswa yang mulai masuk pada usia dewasa. Siswa yang pada jenjang sekolah dasar sering melakukan kegiatan yang biasa dilakukan orang yang umurnya berada di atas siswa. Hurlock mengharapkan pada usia sekolah dasar dapat mengembangkan bakat dan keterampilannya yang diantaranya adalah keterampilan menolong sesama. Peserta didik diharapkan bisa menolong orang-orang terdekat seperti kerabat, sanak saudara dan famili, dan juga orang-orang yang berada di sekitar lingkungan.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang bisa dikaji pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

⁶Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 254.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga secara langsung selama melakukan penelitian

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap bagaimana cara menumbuhkan karakter kepedulian sesama peserta didik di sekolah
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi contoh bagi para peserta didik untuk senantiasa menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama peserta didik dan menjadi pacuan untuk terus gemar bersedekah
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta dapat member gambaran mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik.
- e. Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi daya dorong untuk menciptakan lingkungan yang saling peduli.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah dan mencakup mulai dari perencanaan, proposal atau desain penelitian, pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai dengan laporan penelitian.⁷ Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat

⁷ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (In Media, 2013) hlm. 8

terjadinya suatu gejala diselidiki, penelitian lapangan juga di lakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut tahap selanjutnya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan atau pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan inilah yang disebut data deskriptif.⁹ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur untuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan implementasi *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari data yang utama yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut.¹⁰ Sumber data yang utama dalam penelitian adalah Kepala

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm.23.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005),

Sekolah, Guru, dan para peserta didik MTs Lan Taboer.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.¹¹ Dalam sumber sekunder dari penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang bersangkutan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode observasi, *interview* atau wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa atau kejadian yang akan di amati.¹² Metode ini digunakan agar peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

hlm. 137

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 137.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2016), hlm. 76.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada narasumber, untuk memperoleh informasi atau penjelasan terkait penelitian yang dilakukan.¹³ Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis cara wawancara yaitu wawancara terpimpin (berstruktur).¹⁴

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah MTs Lan Taboer, Pembina OSIS MTs Lan Taboer, Pengurus Osis, dan peserta didik MTs Lan Taboer kelas VII, VII, DAN IX. untuk memperoleh data mengenai implementasi *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang memuat kejadian telah berlalu, dokumen dapat berbentuk seperti arsip, termasuk buku, majalah, dokumen, catatan harian, karya-karya, tulisan, video, maupun gambar. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya dapat diajukan secara logis dan rasional

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 192

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 82.

melalui pendapat, teori atau hukum yang dapat diterima.¹⁵ Metode ini digunakan guna melengkapi data terkait kondisi dan keadaan objek yang akan diteliti, serta untuk memberikan gambaran secara umum tentang program *One Day One Thousand*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Analisis data merupakan alur pengumpulan data yang disusun secara runtut yang mana data tersebut didapat dari hasil wawancara atau catatan keadaan lapangan. Dikarenakan penelitian ini dikategorikan jenis data kualitatif, maka penjabaran dari informasi tersebut tidak wajib menunggu penghimpunan data selesai. Model analisis data yang dipakai peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Yang terdiri dari tiga tahap yaitu, antara lain:

a. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data adalah suatu proses dalam penelitian yang merujuk pada proses pemilihan data, memusatkan data, menyederhanakan, mengabstraksasikan, dan mentransformasikan data yang bisa mencakup keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, dokumen-dokumen, transkrip wawancara, serta materi-materi yang empiris. Setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data di lapangan kemudia data yang terlihat tidak perlu dicoba untuk disaring lagi

¹⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 181.

sehingga menjadi kuat kembali mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah penyatuan, pengorganisasian, serta informasi yang disimpulkan. Pada tahapan ini peneliti akan menguraikan secara mendalam terhadap data yang sudah disaring dari hasil wawancara dengan menggunakan tabel, gambar, skema, ataupun yang lainnya mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali data yang sudah diperoleh dan diuji kebenarannya sampai data tersebut jenuh/sudah tidak ada lagi informasi baru, serta data yang

diberikan antara informan satu dengan informan lainnya sudah sesuai sehingga bisa diverifikasi. Pada tahapan ini peneliti akan mengambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus kajian yaitu yang berkaitan implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab yang pertama yaitu deskripsi teori, tinjauan tentang konsep *One Day One Thousand*, dimana *One Day One Thousand* itu adalah bagian dari sedekah yang didalamnya meliputi pengertian sedekah, hukum sedekah, manfaat sedekah.

Aspek yang kedua itu mengenai pendidikan karakter yang di dalamnya terdapat pengertian pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, aspek yang ketiga adalah tentang kepedulian sosial yang di dalamnya terdapat butir-butir tentang pengertian peduli sosial, karakteristik kepedulian sosial, dan sumber kepedulian sosial. Sub bab kedua yaitu penelitian relevan dan sub bab ketiga berisi kerangka berpikir

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: Bagian pertama berisi gambaran umum MTs Lan Taboer meliputi : Tata letak, keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru-guru, dan para peserta didik. Bagian kedua berisi tentang implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer. Bagian ketiga berisi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: Pertama, analisis implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur. kedua, Analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

BAB V Penutup: Terdiri dari simpulan dan saran tentang

implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur Serta faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beradasrkan hasil penelitian dengan judul “ implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur” yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai bertujuan untuk menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer kecamatan Cakung Jakarta Timur. Melalui metode pembiasaan, ada tiga tahap yang peneliti teliti yaitu keadaan sebelum adanya kegiatan *One Day One Thousand*. Tahap kedua yaitu pelaksanaan *One Day One Thousand* yaitu ketika dimulainya kegiatan *One Day One Thousand*. Tahap ketiga yaitu keadaan setelah kegiatan *One Day One Thousand* yaitu para peserta didik lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan bersedekah, para peserta didik juga menjadi terbiasa bersedekah dengan ikhlas dengan inisiatif sendiri
2. Ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung

Jakarta Timur. Yaitu faktor pendukungnya adalah dukungan dari sekolah, kesiapan pengurus osis dalam pelaksanaan, adanya evaluasi yang bertahap dan adanya kesadaran dari peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sosialisasi dari pengurus osis kepada para peserta didik, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan juga dari *game online* dan *online shop*

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti didalam pelaksanaan penelitian implementasi *One Day One Thousanda* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai pertimbangan pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi kepala sekolah

Hasil dari implementasi *One Day One Thousand* sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum sepenuhnya terbentuk karakter kepeduliannya dan belum sadar sepenuhnya apa manfaat dari bersedekah dalam kegiatan *One Day One Thousand* maka hendaknya kepala sekolah harus terus melakukan evaluasi agar semuanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan

2. Bagi sekolah

Untuk sekolah agar terus menerus mendukung program *One Day One Thousand* dikarenakan melalui pembiasaan *One Day One Thousand* ini para peserta didik telah terlihat perubahan yang signifikan dalam tumbuhnya

karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, maka sekolah seharusnya terus mendukung jalannya kegiatan ini agar nantinya tujuan dan visi misi sekolah tercapai

3. Bagi peserta didik.

Untuk para peserta didik disarankan untuk terus melakukan kegiatan *One Day One Thousand* ini dikarenakan kegiatan itu dapat menumbuhkan karakter kepedulian mereka terhadap sesama peserta didik yang ada di MTs Lan Taboer dan juga untuk teman teman mereka yang ada di luar lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Ari. Ulfi. Nur, Siti. (2021) “Konsep, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid 19”, Bojonegoro: *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Vol.03, Nomor (1)
- Ahmadi, Abu. Nur, Uhbiyati. (2007) *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Ali, Mohammad, Dkk. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres
- Arifin, Bambang, Samsul. Rusdiana. (2019) *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Gus. (2011). *Zakat, Infak, Sedekah: Dalil-Dalil dan Keutamaan*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Aunillah, Isna, Nur. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana
- Damin, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru dari Pra Jabatan ke Profesional Madani*, Jakarta: Prenada Media
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

- Fallyndra, Faisal. (2019). "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam" Situbondo:STAI Nurul Huda Kapongan: *Jurnal Inteligensia* Vol.7, Nomor (2)
- Fitri, Yaumul, Annisa. (2020). "*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan One Day One Coin Di SDIT Qurrota A'ayun Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*"Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hapsari, Indri, Hariani. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks,
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press
- J Moleong, Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. (2012) *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Mirza, Fuad, Fandi. (2013). *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha* Skripsi Semarang : UIN Walisongo Semarang
- Mulyasa, E. (2011) *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.
- Mulyasa, H. E. (2003). *Manajemen pendidikan karakter* Jakarta: Bumi Angkara
- Mustari, Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan*

Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa,
Yogyakarta:Ar-Rush Medi

Novita, Latifah, Trias. (2021). *“Pelaksanaan Program Infaq dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial di Kelompok RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik”* Skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Nurhayati. (2022). Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfak Makasar: Universitas Indonesia Timur, *Jurnal PENDAIS* Vol.4, Nomor (1)

Partanto, Pius, A. Dahlan, Al-Barry. (1994) *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola

Pondok Pesantren Darul Falah, “One Day One Thousand”, [One Day One Thousand - Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo \(darulfalshukorejo.com\)](http://OneDayOneThousand-YayasanPondokPesantrenDarulFalahPonorogo.darulfalahsukorejo.com) (Diakses 13 Oktober 2022)

Raharjo. (2010). “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”, (Jakarta: Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.16. Nomor (3)

Rahman, Fauzi, M. (2010). *Wanita yang Dirindukan Surga*, Bandung: PT. Mirzan Pustaka. Cet 2,

Retnowati, Indah, Wahyu. (2007). *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* , Jakarta: Prenada Media Group

- Santika, Tika. (2018). Peran Keluarga, Guru dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Unsika (Judika)*, 6, No. 2,
- Shodiq. (1998). *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Al-amin, 1998, hlm. 289.
- Sowiyah, (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi cet ke-1
- Sudjiono, Anas. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Press
- Sugiharti, Rahmat. Supiana. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai karakter Islami Siswa melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Education* Vol. 1, No. (1)
- Sugiono, (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet,
- Suharso. Retnoningsih, Ana, (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV Widya Karya
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm. 1.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Syukur, Abdullah. (1987) *Study Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, Jakarta: Persadi Ujung Pandang
- Syukurman. (2005). *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalime*, Jakarta: Kencana,
- Tim Penyunting, (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*, Pekalongan: STAIN Press

- Tomayhu, Sulastri. (t.th) “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peras Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MTs al-Huda Kota Gorontalo”, *Skripsi* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- VOA Indonesia, “Kasus SMP Gresik: mengapa belakangan banyak siswa tantang guru?”, <https://www.voaindonesia.com/a/smp-gresik-siswa-menantang-guru-mengapa/4782290.html> (Diakses tanggal 23 Mei 2023).
- Wahidah, Nur, Revita. (2020). “*Bimbingan Agama Untuk Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Santriwati di Pondok Pesantren Darun Najah 3 Serang Banten*” Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Wisiyono. Silaen, Sofar, (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media
- Wuryani, Esti, Sri. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Cet. V.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana,
- Zuchdi, Dimiyati. (2013). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Uny Press.
- Zulkarnain. (2008) *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar